

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Tahun 2024



KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN SERANG

Jl. Ciomas – Mandalawangi Km. 02 Ciomas 42164

Disusun Tahun 2023

KATA PENGANTAR

Sogalah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas bantuan dan rahmatnya Iahlah kami dapat menyelesaikan Raport Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Ciamas tahun 2024.

LAKIP Kecamatan Ciamas dibuat sebagai upaya untuk mempermudah pelaksanaan kinerja dan pelaksanaan penyelenggaran pemerintahan dan penggunaan dana APBD yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Serang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada kepala dan staf Kecamatan Ciamas yang telah dengan penuh kebersemangatan dapat mempermudah sambungan dan pendapat dalam penyusunan LAKIP ini.

Demikian semoga LAKIP ini bermanfaat bagi kita semua.

Ciamas, 24 Januari 2025



Badan Perencanaan dan Kebijakan
Kecamatan Ciamas
Dinas Perikanan dan Kelautan
dan Pertanian

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	1
BAB I	
Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Dasar Penyusunan	4
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Gambaran Umum	5
1.4.1 Kondisi Geografis Daerah	5
1.4.2 Gambaran Pelayanan	8
1.4.3 Struktur Organisasi	10
1.4.4 Kinerja Pelayanan	17
1.4.5 Tantangan dan Peluang	18
BAB II	
Rencana Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi	
2.1 Rencana Strategis	20
2.1.1 Identifikasi Masalah	20
2.1.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah	20
2.1.3 Telaahan Lakip	21
2.1.4 Telaahan Rencana	21
2.1.5 Penentuan isu strategis	22
2.2 Tujuan,Sasaran,Strategi Dan Kebijakan	25
2.2.1 Tujuan dan Sasaran jangka Menengah	25
2.2.2 Strategi dan Kebijakan	27
BAB III	
Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Ciomas 2023	
3.1 Indikator Kinerja	39
3.2 Evaluasi Kinerja	44
3.3 Akuntabilitas Keuangan	48
BAB IV	
Penutup	
4.1 Kesimpulan	49
4.2 Hambatan dan Permasalahan	49
4.3 Rencana Tindak Lanjut	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kecamatan Ciomas merupakan salah satu dari 29 Kecamatan yang ada di Kabupaten Serang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018, tentang Kecamatan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 03 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan di Kabupaten Serang.

Peraturan Bupati Serang Nomor 100. Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Berdasarkan PP No 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Intansi Pemerintah pada Bab I Ketentuan Umum pasal 1 menyebutkan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah organisasi lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada Gubernur / Bupati / Walikota dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari sekretaris daerah, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah, kecamatan, sesuai dengan kebutuhan daerah.

Kecamatan Ciomas merupakan SKPD tersendiri dimana senantiasa dituntut untuk dapat melakukan perubahan dalam melaksanakan tugas dan fungsi secara entitas, dengan membuat perencanaan strategis yang memuat visi, misi, program dan kegiatan yang selaras dengan RPJM Kabupaten Serang Tahun 2021-2026

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate*, sebagai pelaksanaan asas akuntabilitas, yang merupakan salah satu asas umum penyelenggaraan Pemerintahan sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Sebagai bentuk akuntabilitas, Kecamatan Ciomas berupaya menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja SKPD sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. yaitu pengungkapan informasi tentang kinerja dengan mengidentifikasi secara jelas masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*) dan hasil (*outcomes*) dari setiap program yang telah ditentukan oleh Kecamatan Ciomas. Untuk keperluan tersebut, perlu disusun suatu sistem akuntabilitas kinerja yang terintegrasi dengan sistem perencanaan strategis, sistem penganggaran, dan

sistem akuntansi pemerintahan. Laporan pertanggungjawaban keuangan dimaksud dinyatakan dalam bentuk Laporan Keuangan yang setidak-tidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, dan disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintah.

1.2.DASAR PENYUSUNAN

Dasar penyusunan Laporan akuntabilitas kinerja Kecamatan Ciomas Tahun 2024:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bebas dan Bersih dari KKN.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 tahun 2009 tentang Perubahan kedua Atas Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pembinan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4049)
9. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntasi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 49 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578)
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan
12. Peraturan Bupati Serang Serang Nomor 76 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Serang.
13. Peraturan Bupati serang Serang Nomor 100 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan .

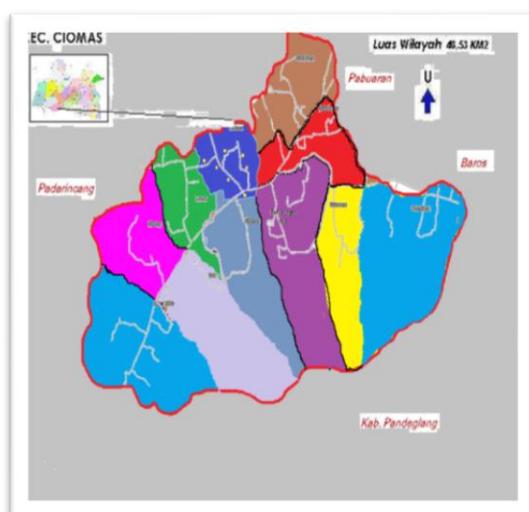
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari Penyusunan Laporan Akuntabilitas kinerja SKPD Kecamatan Ciomas adalah:

1. Memenuhi kaidah akuntabilitas kinerja sebagaimana diatur dalam PP no 8 Tahun 2007 tentang Pelaporan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Memberikan gambaran tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang terkandung dalam rencana strategis dan rencana kerja Kecamatan Ciomas Tahun 2024.
3. Bahan evaluasi dan acuan untuk menentukan rencana kerja tahun berikutnya.

1.4. Gambaran Umum

1.4.1 Kondisi Geografis Daerah



Kecamatan Ciomas terletak di sebelah selatan Kabupaten Serang Provinsi Banten dengan luas wilayah 48,53 Km², jarak dari ibukota Kecamatan ke Kabupaten ±26 KM yang dihubungkan dengan jalan Provinsi/ Kabupaten.

Dengan batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Berbatasan dengan Kecamatan Pabuaran
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan Kecamatan Baros
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Kabupaten Pandeglang
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan Kecamatan Padarincang.

Kecamatan Ciomas terbagi atas :

Desa	: 11
Kampung	: 80

RW : 52
RT : 149

Tabel 1
Luas Wilayah Desa Di Kec Ciomas

No.	Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Prosentase Terhadap Luas Kecamatan	Ket.
1	Ujung Tebu	6,99	14,40	
2	Cisitu	3,97	8,18	
3	Siketug	3,98	8,20	
4	Lebak	3,69	7,60	
5	Citaman	5,04	10,39	
6	Pondok Kahuru	2,47	5,09	
7	Sukadana	3,60	7,42	
8	Sukabares	2,17	4,48	
9	Sukarena	8,00	16,49	
10	Cemplang	4,96	10,22	
11	Panyaungan Jaya	3,66	7,53	
Jumlah		48,53	100,00	

*Sumber Kecamatan Ciomas Dalam Angka 2019

Tabel 2
Letak Geografis Desa di Kecamatan Ciomas

No.	Desa	Pantai	Bukan Pantai		
			Lembah	Kawasan Lereng	Dataran
1	Ujung Tebu	-	-	✓	-
2	Cisitu	-	-	✓	-
3	Siketug	-	-	✓	-
4	Lebak	-	-	✓	-
5	Citaman	-	-	✓	-
6	Pondok Kahuru	-	-	✓	-

No.	Desa	Pantai	Bukan Pantai		
			Lembah	Kawasan Lereng	Dataran
7	Sukadana	-	-	✓	-
8	Sukabares	-	-	✓	-
9	Sukarena	-	-	✓	-
10	Cemplang	-	-	✓	-
11	Panyaungan Jaya	-	-	✓	-

*Sumber Kecamatan Ciomas Dalam Angka 2019

Tabel 3
Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Ciomas

No.	Desa	Ketinggian dari Permukaan Laut (m)		
		< 500	500 – 700	>700
1	Ujung Tebu	✓	-	-
2	Cisitu	✓	-	-
3	Siketug	✓	-	-
4	Lebak	✓	-	-
5	Citaman	✓	-	-
6	Pondok Kahuru	✓	-	-
7	Sukadana	✓	-	-
8	Sukabares	✓	-	-
9	Sukarena	✓	-	-
10	Cemplang	✓	-	-
11	Panyaungan Jaya	✓	-	-

*Sumber Kecamatan Ciomas Dalam Angka 2019

Tabel 4
Jumlah Penduduk di Kecamatan Ciomas

Desa/Kelurahan Village/Subdistrict	Laki- laki <i>Male</i>	Perempua- n <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ujung Tebu	2.623	2.508	5.131	
2. Cisitu	1.775	1.684	3.459	
3. Siketug	1.841	1.738	3.579	
4. Lebak	2.714	2.527	5.241	
5. Citaman	1.717	1.586	3.303	
6. Pondok Kahuru	2.417	2.375	4.792	
7. Sukadana	2.948	2.853	5.801	
8. Sukabares	1.835	1.773	3.608	
9. Sukarena	2.412	2.075	4.487	
10. Cemplang	1.850	1.712	3.562	
11. Panyaungan Jaya	2.051	1.857	3.908	
Jumlah/ <i>Total</i>		24.183	22.688	46.871

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serang

1.4.2 GAMBARAN PELAYANAN KANTOR KECAMATAN CIOMAS

Kecamatan atau sebutan lain sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 adalah Wilayah Kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten. Camat mempunyai peran sebagai kepala wilayah (wilayah kerja, namun tidak memiliki daerah dalam arti daerah kewenangan), karena melaksanakan tugas umum pemerintahan di wilayah kecamatan, khususnya tugas-tugas atributif dalam bidang koordinasi pemerintahan terhadap seluruh instansi pemerintah di wilayah kecamatan, penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban, penegakan peraturan perundang-undangan, pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan, serta pelaksanaan tugas pemerintahan lainnya yang belum dilaksanakan oleh pemerintahan desa/kelurahan dan/atau instansi pemerintah lainnya di wilayah kecamatan.

Oleh karena itu, kedudukan camat berbeda dengan kepala instansi pemerintahan lainnya di kecamatan, karena penyelenggaraan tugas instansi pemerintahan lainnya di kecamatan harus berada dalam koordinasi Camat. Camat sebagai perangkat daerah juga mempunyai kekhususan dibandingkan

dengan perangkat daerah lainnya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung pelaksanaan asas desentralisasi. Kekhususan tersebut yaitu adanya suatu kewajiban mengintegrasikan nilai-nilai sosio kultural, menciptakan stabilitas dalam dinamika politik, ekonomi dan budaya, mengupayakan terwujudnya ketenteraman dan ketertiban wilayah sebagai perwujudan kesejahteraan rakyat serta masyarakat dalam kerangka membangun integritas kesatuan wilayah. Dalam hal ini, fungsi utama camat selain memberikan pelayanan kepada masyarakat, juga melakukan tugas-tugas pembinaan wilayah.

Di Kabupaten Serang Struktur Organisasi Kecamatan diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah di Kabupaten Serang dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Serang Nomor 100 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Pada Kecamatan di Kabupaten Serang adalah sebagai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pelayanan masyarakat, pembinaan kehidupan kemasyarakatan dan pelimpahan kewenangan Bupati di Kecamatan.

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Ciomas

Tugas dan Fungsi Kantor Kecamatan Ciomas

Adapun tugas dan fungsi Kecamatan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2016 tentang Kecamatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Camat mempunyai tugas pokok Memimpin, Merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengawasi serta Melaporkan Penyelenggaraan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di Kecamatan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Camat mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyelenggaraan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di Kecamatan;
2. Pengaturan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah di Kecamatan;
3. Pelaksanaan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah di Kecamatan;
4. Pengawasan Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah di Kecamatan; dan
5. Pelaksanaan tugas tambahan.

Selain tugas sebagaimana dimaksud diatas, Camat melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, yang meliputi aspek :

1. Perizinan ;
2. Rekomendasi ;
3. Koordinasi ;
4. Pembinaan ;
5. Pengawasan ;
6. Fasilitasi ;
7. Penetapan ;
8. Penyelenggaraan ; dan
9. Kewenangan lain yang dilimpahkan.

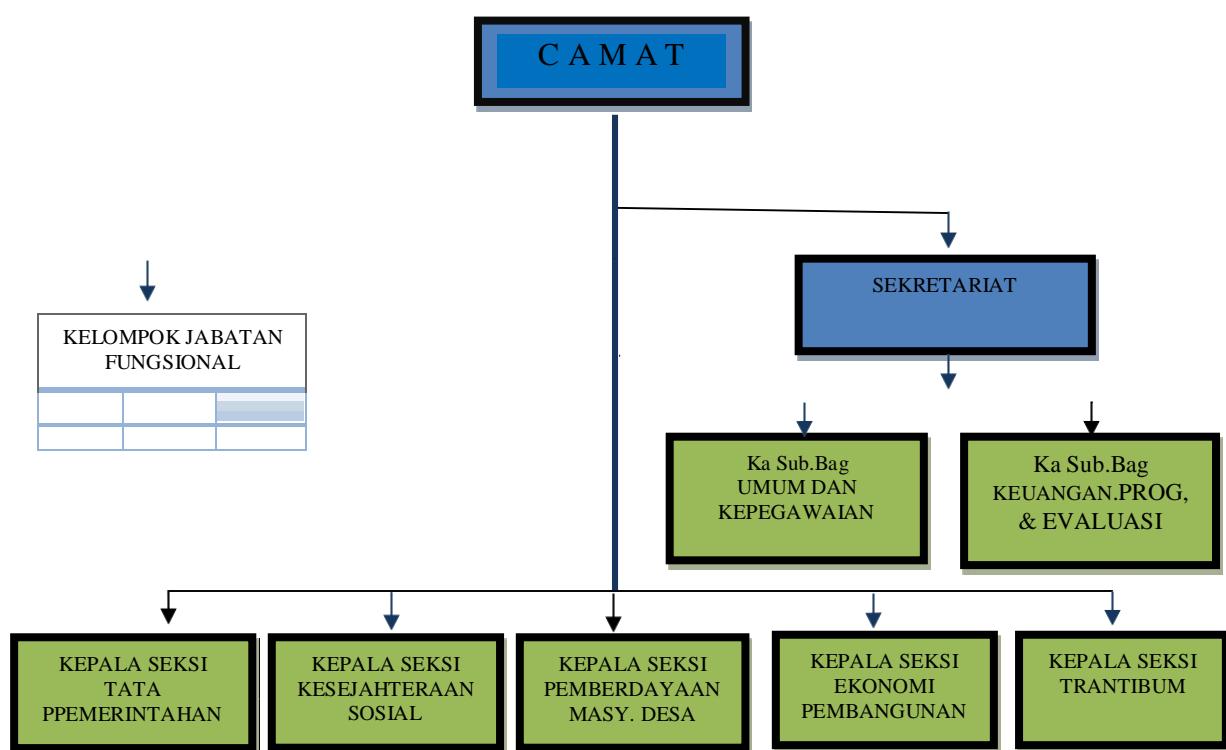
1.4.3 Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Ciomas

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 11 Tahun 2016 dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2016, Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Ciomas terdiri atas :

1. Camat
2. Sekretaris Kecamatan, yang membawahi :
 - a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kepala Sub Bagian Keuangan, Program dan Evaluasi
3. Seksi Tata Pemerintahan
4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
5. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
6. Seksi Kesejahteraan Sosial
7. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Sedangkan Struktur Organisasinya dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :

Gambar 1
**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
KECAMATAN CIOMAS**



Sumber Daya Kantor Kecamatan Ciomas

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab yang diemban, tentunya dibutuhkan Sumber Daya pendukung yang memadai. Adapun Sumber Daya yang ada di Kantor Kecamatan Ciomas bisa dibagi meliputi : Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Sarana Prasarana.

a. Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Ciomas

Kantor Kecamatan Ciomas merupakan salah satu Perangkat Daerah di Kabupaten Serang yang memiliki variasi SDM mulai dari Camat sampai dengan staf, dimana yang merupakan satu kesatuan untuk dapat mensukseskan visi, misi dan program yang telah dicanangkan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 5

Komposisi Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Ciomas

NO	JABATAN	JUMLAH (Orang)
1	2	3
1.	Camat	1
2.	Sekretaris Kecamatan	1
3.	Kepala Seksi	5
4.	Kepala Sub Bagian	2
5.	Staf Pelaksana	5
JUMLAH		14

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Ciomas

Sedangkan Sumber daya manusia Kantor Kecamatan Ciomas berdasarkan Eselon dirinci sebagai berikut :

Tabel 6

Komposisi Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Ciomas
Berdasarkan Eselon Pejabat Struktural

NO	ESELON JABATAN STRUKTURAL	JUMLAH (Orang)
1	2	3
1.	III A	1
2.	III B	1
3.	IV A	5
4.	IV B	2
JUMLAH		9

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Ciomas

Di dalam Kantor Kecamatan Ciomas memiliki komposisi aparatur seperti yang telah digambarkan di atas, seluruh eselon jabatan struktural sudah diduduki oleh pejabat definitif. Dengan jumlah PNS yang tidak mencukupi, maka tidak seluruh jabatan struktural mempunyai tenaga pelaksana.

Adapun Sumber daya manusia Kantor Kecamatan Ciomas berdasarkan Pangkat dan Golongan dirinci sebagai berikut :

Tabel 7

Komposisi Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Ciomas
Berdasarkan Pangkat dan Golongan

NO	PANGKAT / GOLONGAN	JUMLAH (Orang)
1	2	3
1.	Pembina Madya / IV e	-
2.	Pembina Muda Tingkat I / IV d	-
3.	Pembina Muda / IV c	-
4.	Pembina Tingkat I / IV b	1
5.	Pembina / IV a	2
6.	Penata Tingkat I / III d	3
7.	Penata / III c	1
8.	Penata Muda Tingkat I / III b	2

NO	PANGKAT / GOLONGAN	JUMLAH (Orang)
1	2	3
9.	Penata Muda / III a	1
10.	Pengatur Tingkat I / II d	-
11.	Pengatur / II c	4
12.	Pengatur Muda Tingkat I / II b	-
13.	Pengatur Muda / II a	-
14.	Juru Tingkat I / I d	-
15.	Juru / I c	-
16.	Juru Muda Tingkat I / I b	-
17.	Juru Muda / I a	-
JUMLAH		14

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Ciomas

Berdasarkan Tabel di atas, dengan sangat jelas terlihat golongan terendah aparatur yang dimiliki oleh Kantor Kecamatan Ciomas adalah golongan II/c, dan yang tertinggi adalah golongan IV/b yang berjumlah 1 orang.

Untuk Sumber daya manusia Kantor Kecamatan Ciomas berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal dirinci sebagai berikut :

Tabel 8
Komposisi Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Ciomas
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

NO	PENDIDIKAN FORMAL	JUMLAH (Orang)
1	2	3
1.	Magister / S 2	2
2.	Sarjana / S 1	8
3.	Sarjana Muda / Diploma	0
4.	SLTA / sederajat	4
5.	SLTP / sederajat	0
6.	SD / sederajat	0
JUMLAH		14

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Ciomas

Dari komposisi aparatur tersebut terlihat bahwa sekolah terendah aparatur Kantor Kecamatan Ciomas adalah SLTA, sehingga dalam proses perjalannya perlu melakukan beberapa penyesuaian agar tidak mengurangi kinerja. Dan diimbangi oleh aparatur dengan pendidikan yang lebih tinggi dengan mengasah skill melalui berbagai pelatihan yang dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Komposisi Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Ciomas
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Non Formal

Pemetaan SDM	Jenis Pendidikan dan Pelatihan		
	Diklat Kepemimpinan	Diklat Fungsional	Diklat Teknis
Struktural	3	-	-
Fungsional	-	-	-
Staf	-	-	-

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Ciomas

Pendidikan non formal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya aparatur Kantor Kecamatan Ciomas. Untuk Diklat Struktural 3 PNS yang menduduki Jabatan Struktural sudah terpenuhi.

b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Ciomas Sarana Prasarana yang ada di Kantor Kecamatan Ciomas yaitu :

Tabel 10
Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Ciomas

No	Nama Inventaris	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	2	3	4	5	6
1.	Gedung				
	Kantor Sekretariat	1	1	-	-
	Ruang Pertemuan	1	1	-	-
	Kantor Dinas Satu Atap	1	1	-	-
	Kantor PLKB	-	-	-	-

	Ruang PKK	1	-	-	1
	Rumah Dinas Camat	1	1	-	-
2.	Kendaraan Dinas				
	Roda Empat	2	-	1	1
	Roda Dua	8	7	-	1
3.	Peralatan Meubeller				
	Podium	1	-	-	1
	Meja Kerja	14	-	14	-
	Kursi Kerja	18	1	17	-
	Kursi Tamu	5	1	2	2
	Meja Pelayanan	3	3	-	-
	Meja Rapat	2	-	2	-
	Kursi Rapat	100	-	64	36
	Filling Cabinet	8	5	3	-
	Almari	4	4	-	-
	Rak Buku Arsip	3	3	-	-
1	2	3	4	5	6
4.	Peralatan Mesin				
	Komputer	2	-	-	2
	Printer	11	6	4	1
	Laptop	12	10	2	-
	Note Book	-	-	-	-
	Note Book Ipad	-	-	-	-
	Mesin Tik	2	-	1	1
	Televisi	1	-	-	1
	Sound System	2	-	2	-
	Wirelles	-	-	-	-
	Pesawat Telephone	-	-	-	-
	Kipas Angin	6	4	-	2
	Air Conditioner	3	1	1	1
	Mesin Potong Rumput	-	-	-	-
	Dispenser	1	1	-	-

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Ciomas

Inventaris yang dimiliki oleh Kantor Kecamatan Ciomas ini di harapkan dapat menunjang para aparatur untuk meningkatkan kinerja, dan menjadi faktor pendukung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi. Dengan pemenuhan inventaris yang terus dilakukan pembaruan dapat dilihat kondisi kantor sendiri, untuk nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melihat kondisi internal Kantor Kecamatan Ciomas.

1.4.4 Kinerja Pelayanan Kantor Kecamatan Ciomas

Kantor Kecamatan Ciomas merupakan salah satu Perangkat Daerah di Kabupaten Serang yang berurusan langsung dengan pelayanan terhadap masyarakat, seperti pembuatan rekomendasi surat keterangan miskin, dan pelayanan administrasi lainnya. Kantor Kecamatan Ciomas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat selalu mengedepankan pelayanan prima, namun dalam menjalankan tugas tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa memiliki berbagai hambatan dan tantangan. Pelayanan Kantor Kecamatan Ciomas ini tidak hanya dilakukan secara langsung saja, namun pembenahan terus dilakukan termasuk dalam informasi melalui media, yakni adanya brosur persyaratan pelayanan di Kantor Kecamatan Ciomas.

Kinerja pelayanan Kantor Kecamatan Ciomas dapat dilihat melalui capaian target kinerja pada periode sebelumnya (2016-2021) dengan menggunakan berbagai indikator diantaranya adalah SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan Indikator Kinerja Kunci, ataupun indikator-indikator lainnya. Serta melihat realisasi anggaran yang telah digunakan selama periode sebelumnya. Pencapaian kinerja seluruh sasaran selama 5 tahun adalah sebagai berikut :

1. Kelancaran kegiatan kantor ;
2. Tersedianya sarana dan prasarana aparatur ;
3. Tersusunnya laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan ;
4. Terselenggaranya koordinasi pemerintah desa dan meningkatkan kualitas aparatur dalam pengetahuan, kemampuan serta tersedianya data yang akurat;
5. Terselenggaranya pelayanan administrasi masyarakat ;
6. Meningkatnya kualitas kinerja pemerintah kecamatan ;
7. Terselenggaranya koordinasi pemerintah kecamatan.

1.4.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kantor Kecamatan Ciomas

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kantor Kecamatan Ciomas mengalami suatu tantangan maupun peluang untuk dapat melaksanakan pengembangan pelayanan Kantor Kecamatan Ciomas, dimana hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tantangan

- 1) Kualitas / profesionalisme aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa yang masih rendah/ kurang produktif ;
- 2) Munculnya sikap apatis dan menurunnya disiplin aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa ;
- 3) Apriori dan rendahnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, sebagai akibat maraknya kasus korupsi yang terekspos ;
- 4) Adanya fenomena demokrasi yang mengarah kepada kebebasan dan arogansi dalam berpendapat dan menyikapi kebijakan pemerintah ;
- 5) Semakin meningkatnya pengangguran utamanya usia produktif sebagai akibat dari tidak seimbangnya pertumbuhan penduduk angkatan kerja dengan kesempatan kerja ;
- 6) Masih tingginya angka kemiskinan, karena *income* perkapita masyarakat masih rendah ;
- 7) Ada indikasi menurunnya partisipasi masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan ;
- 8) Munculnya rasa apatis masyarakat atas pemeliharaan sarana dan prasarana hasil pembangunan serta menurunnya gotong royong.

2. Peluang

- 1) Adanya kebijakan otonomi daerah, yang memberi keleluasaan penyerahan sebagian kewenangan urusan pemerintahan dan urusan umum lain dari Bupati kepada Camat ;
- 2) Adanya kebijakan pengembangan pelayanan terpadu kecamatan (PATEN) melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010 ;

- 3) Adanya kebijakan penerapan disiplin PNS melalui Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS ; Jumlah aparatur Kantor Kecamatan Ciomas yang cukup, seluruh Jabatan Struktural terisi dan seluruhnya mempunyai staf pelaksana, serta Jabatan yang ada di desa telah terisi semua ;
- 4) Adanya aparatur dari Perangkat Daerah (Dinas / Badan) yang bertugas di Kecamatan;
- 5) Jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 11 desa ;
- 6) Adanya dukungan dari lembaga lain (lembaga sosial dan keagamaan) dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi serta pencapaian tujuan dalam pemberdayaan masyarakat ;
- 7) Ketersediaan anggaran lintas SKPD Pemerintah Kabupaten Serang dalam penyelenggaraan pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat ;
- 8) Ketersediaan dana APBN dan APBD Provinsi dalam mendorong perkembangan perekonomian dan pembangunan insfrastruktur wilayah ;

Dari uraian diatas dapat dilihat perbandingan antara peluang dan tantangan adalah 8:8, dengan perbandingan tersebut jelas terlihat bahwa dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai diperlukan suatu usaha dan strategi yang tepat agar tantangan yang lebih besar tersebut dapat teratasi sehingga dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dari peiode sebelumnya.

BAB II

RENCANA STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

2.1 RENCANA STRATEGIS

2.1.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan pada Kantor Kecamatan Ciomas

Permasalahan yang dihadapi pada Kantor Kecamatan Ciomas adalah :

1. Terbatasnya aparatur teknis yang menguasai keahlian tertentu ;
2. Minimnya anggaran yang dikelola oleh kecamatan sehingga tidak dapat melaksanakan perawatan sarana dan prasarana kantor dengan optimal ;
3. Lemahnya koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, serta Perangkat Daerah lain (Dinas, Badan, Kantor) dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan ;
4. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap Peraturan Daerah.

2.1.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Sesuai dengan Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yaitu **“Terwujudnya Kabupaten Serang Yang Semakin Maju, Sejahtera Berkeadilan dan Agamis”**. dan beberapa Misi, yaitu :

1. Meningkatkan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan layanan pendidikan yang bermutu disetiap jalur dan jenjang pendidikan serta melestarikan dan mengembangkan tradisi budaya sebagai kearifan lokal yang tumbuh dan hidup ditengah masyarakat
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau yang didukung oleh tenaga kesehatan yang profesional
3. Meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, Penataan Ruang Dan Permukiman yang memadai dan berkualitas.
4. Meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi masyarakat, untuk optimalisasi penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan.
5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Serta Pelayanan Publik Yang Prima Didukung Kapasitas Birokrasi Yang Berintegritas, Kompeten Dan Profesional

6. Memantapkan Fungsi Dan Peran Agama Sebagai Landasan Moral Dan Spiritual Dalam Kehidupan Individu, Bermasyarakat Dan Bernegara.

Melihat visi dan misi yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, Kantor Kecamatan Ciomas mempunyai suatu peran yang sangat penting untuk dapat tercapainya visi, misi tersebut. Oleh sebab itu, perlu analisa yang tepat untuk melihat apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman agar mengetahui strategi yang tepat untuk diterapkan. Berkaitan dengan misi Kepala Daerah, maka Kantor Kecamatan Ciomas mendapatkan amanah untuk menjalankan semua misi, namun yang lebih menonjol dapat dilaksanakan adalah misi ke lima yaitu : ***Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Serta Pelayanan Publik Yang Prima Didukung Kapasitas Birokrasi Yang Berintegritas, Kompeten Dan Profesional***, untuk menjalankan amanah tersebut, maka Kantor Kecamatan Ciomas mewujudkannya dalam beberapa program dalam 5 (lima) tahun ke depan dalam periode 2021-2026 yang akan dibahas pada Bab selanjutnya.

2.1.3 Telaahan Lakip Kementrian/Lembaga dan Lakip Perangkat Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota lain

Kementrian Dalam Negeri mengharapkan peran dan fungsi kecamatan dapat memberikan nilai lebih dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat, dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 138-270 tentang Petunjuk teknisnya. Dimana dengan PATEN seluruh pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah, masyarakat akan berhenti/cukup di Kantor Kecamatan dalam seluruh proses pengurusannya.

2.1.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi Kewenangan Kabupaten Serang sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Kabupaten Serang berdasarkan azas otonomi maka Kantor Kecamatan Ciomas melaksanakan kewenangan :

1. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian ;
2. Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri ;
3. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Sehingga secara khusus terdapat keterkaitan langsung dan pembahasan secara mendalam dengan Rencana Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Serang.

2.1.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Sebelum menentukan Isu-Isu Strategis, ada beberapa hal yang menjadi acuan dalam menentukan isu-isu strategis tersebut, diantaranya adalah:

1. Gambaran Pelayanan Kantor Kecamatan Ciomas :

Kantor Kecamatan Ciomas merupakan salah satu Perangkat Daerah di Kabupaten Serang yang berurusan langsung dengan pelayanan terhadap masyarakat, seperti rekomendasi surat keterangan miskin, dan pelayanan administrasi lainnya. Kantor Kecamatan Ciomas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat selalu mengedepankan pelayanan prima, namun dalam menjalankan tugas tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa memiliki berbagai hambatan dan tantangan. Pelayanan Kantor Kecamatan Ciomas ini tidak hanya dilakukan secara langsung saja, namun pemberian terus dilakukan termasuk dalam informasi melalui media, yakni adanya website Kantor Kecamatan Ciomas.

2. Sasaran Jangka Menengah Pada Lakip K/L

Kementerian Dalam Negeri mengharapkan peran dan fungsi kecamatan dapat memberikan nilai lebih dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat, dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 138-270 tentang Petunjuk teknisnya. Dimana dengan PATEN seluruh pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah, masyarakat akan berhenti/cukup di Kantor Kecamatan dalam seluruh proses pengurusannya.

3. Implikasi RT/ RW bagi Pelayanan Kantor Kecamatan Ciomas

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi

Kewenangan Kabupaten Serang sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Kabupaten Serang berdasarkan azas otonomi maka Kantor Kecamatan Ciomas melaksanakan kewenangan :

- 1) Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian ;
- 2) Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri ;
- 3) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Sehingga secara khusus terdapat keterkaitan langsung dan pembahasan secara mendalam dengan Rencana Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Serang .

4. Implikasi Kajian Lingkungan hidup Strategis (KLHS) bagi Pelayanan Kantor Kecamatan Ciomas

Kajian Lingkungan hidup Strategis (KLHS) merupakan suatu bentuk kebijakan untuk dapat mengatur suatu wilayah, dimana wilayah disini yang dimaksud adalah wilayah Kabupaten Serang, pengaturan tersebut bertujuan untuk tetap dapat menjaga lingkungan agar tidak mengalami kerusakan dan pemerataan perkembangan wilayah. Secara langsung pengaturan tersebut berpengaruh terhadap Kantor Kecamatan Ciomas dalam menjalankan pelayanan terkait kewilayahan.

Dalam penentuan isu strategis Lakip Kantor Kecamatan Ciomas menggunakan metoda analisis SWOT. Dimana dalam analisis tersebut hal yang harus diperhatikan adalah hal-hal apa saja yang menyebabkan visi, misi, target dan sasaran periode 2016-2021 yang belum dapat tercapai secara optimal, untuk dapat ditindak lanjuti pada periode 2021-2026. Pada periode sebelumnya terjadi beberapa target yang belum tercapai diakibatkan oleh beberapa permasalahan, yaitu :

- 1) Terbatasnya aparatur teknis yang menguasai keahlian tertentu ;
- 2) Minimnya anggaran yang dikelola oleh kecamatan sehingga tidak dapat melaksanakan perawatan sarana dan prasarana kantor dengan optimal ;
- 3) Lemahnya koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, serta Perangkat Daerah lain (Dinas, Badan, Kantor) dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan

masayarakat di wilayah kecamatan ;

4) Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap Peraturan Daerah ;

Selain itu juga terdapat beberapa hambatan yaitu:

- 1) Kualitas / profesionalisme aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa yang masih rendah/ kurang produktif;
- 2) Munculnya sikap apatis dan menurunnya disiplin aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa ;
- 3) Apriori dan rendahnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, sebagai akibat maraknya kasus korupsi yang terekspos ;
- 4) Adanya fenomena demokrasi yang mengarah kepada kebebasan dan arogansi dalam berpendapat dan menyikapi kebijakan pemerintah ; Semakin meningkatnya pengangguran utamanya usia produktif sebagai akibat dari tidak seimbangnya pertumbuhan penduduk angkatan kerja dengan kesempatan kerja.
- 5) Masih tingginya angka kemiskinan, karena *income* perkapita masyarakat masih rendah ;
- 6) Ada indikasi menurunnya partisipasi masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan ;
- 7) Munculnya rasa apatis masyarakat atas pemeliharaan sarana dan prasarana hasil pembangunan serta menurunnya gotong royong.

Sehingga dalam perencanaan periode 2016-2023, isu-isu strategis yang dapat diangkat adalah :

1. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian ;
 - 1) Peningkatan kesejahteraan aparatur ;
 - 2) Ciptakan **Good and Clean Governance** menuju Reformasi Birokrasi ;
 - 3) Pemberantasan Korupsi, Kolusi dari Nepotisme (KKN) ;
2. Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri ;
 - 1) Peningkatan Stabilitas Ketentraman dan Ketertiban Umum/ Masyarakat ;
 - 2) Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap Peraturan Daerah.
3. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa ;
 - 1) Peningkatan kualitas aparatur pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan yang ada di desa ;

- 2) Penurunan Angka Kemiskinan dan Angka Pengangguran ;
- 3) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan dan pembangunan.

2.2 TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

2.2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kantor Kecamatan Ciomas

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, kabupaten serang melalui pemecahan masalah dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Tujuan jangka menengah Kantor Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang adalah sebagai berikut :

Visi pembangunan Kabupaten Serang Tahun 2021-2026 sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah **“Terwujudnya Kabupaten Serang Yang Semakin Maju, Sejahtera Berkeadilan dan Agamis”**.

Guna mencapai visi, maka misi Kabupaten Serang lima tahun ke depan akan melakukan upaya sebagai berikut :

1. Meningkatkan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan layanan pendidikan yang bermutu disetiap jalur dan jenjang pendidikan serta melestarikan dan mengembangkan tradisi budaya sebagai kearifan lokal yang tumbuh dan hidup ditengah masyarakat
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau yang didukung oleh tenaga kesehatan yang profesional
3. Meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, Penataan Ruang Dan Permukiman yang memadai dan berkualitas.
4. Meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi masyarakat, untuk optimalisasi penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan.
5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Serta Pelayanan Publik Yang Prima Didukung Kapasitas Birokrasi Yang Berintegritas, Kompeten Dan Profesional
6. Memantapkan Fungsi Dan Peran Agama Sebagai Landasan Moral Dan Spiritual Dalam Kehidupan Individu, Bermasyarakat Dan Bernegara.

Selanjutnya untuk melaksanakan dari visi misi Kepala Daerah yang telah dimanahkan dalam RPJMD Kabupaten Serang 2021 – 2026 maka Kecamatan Ciomas menetapkan tujuan dari Rencana Strategis dimaksud antara lain :

1. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan ;
2. Terwujudnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja ;
3. Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur kecamatan dan desa;
4. Terwujudnya peningkatan koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, dan SKPD Kabupaten Serang ;
5. Terwujudnya peningkatan keamanan dan ketertiban umum ;
6. Terwujudnya peningkatan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan

Kemudian ditetapkan pula sasaran sebagai tindak lanjut operasional yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Kantor Kecamatan Ciomas serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Untuk lima tahun mendatang, Kantor Kecamatan Ciomas menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan ;
2. Meningkatnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja ;
3. Meningkatnya disiplin aparatur kecamatan dan desa;
4. Meningkatnya koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, dan SKPD Kabupaten Serang ;
5. Meningkatnya keamanan dan ketertiban umum ;
6. Meningkatnya swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan.

Untuk melihat rumusan lengkap tujuan, dan sasaran Kantor Kecamatan Ciomas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11

Tujuan dan Sasaran Kantor Kecamatan Ciomas

Tujuan	Sasaran
1. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan ;	1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan ;
2. Terwujudnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja ;	2. Meningkatnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja ;
3. Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur kecamatan dan desa;	3. Meningkatnya disiplin aparatur kecamatan dan desa ;
4. Terwujudnya peningkatan koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, dan Perangkat Daerah Kabupaten Serang ;	4. Meningkatnya koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, dan Perangkat Daerah Kabupaten Serang ;
5. Terwujudnya peningkatan keamanan dan ketertiban umum ;	5. Meningkatnya keamanan dan ketertiban umum ;
6. Terwujudnya peningkatan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan	6. Meningkatnya swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan

2.2.2 Strategi dan Kebijakan Kantor Kecamatan Ciomas

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana Kantor Kecamatan Ciomas menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholder* layanan, terutama bagi layanan langsung pada masyarakat.

Untuk merumuskan strategi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran, maka dilakukan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths*/kekuatan, *Weaknesses*/ kelemahan, *Opportunities*/peluang, dan *Threats*/tantangan).

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Identifikasi faktor-faktor SWOT tersebut adalah sebagai berikut :

1. KEKUATAN (S)

- 1) Adanya kebijakan otonomi daerah, yang memberi keleluasaan penyerahan sebagian kewenangan urusan pemerintahan dan urusan umum lain dari Bupati kepada Camat
- 2) Adanya kebijakan pengembangan pelayanan terpadu kecamatan (PATEN) melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010;
- 3) Jumlah aparatur Kantor Kecamatan Ciomas yang mencukupi, seluruh Jabatan Struktural terisi dan seluruhnya mempunyai staf pelaksana, serta Jabatan yang ada di desa telah terisi semua ;
- 4) Adanya aparatur dari Perangkat Daerah (Dinas / Badan) yang bertugas di Kecamatan;
- 5) Adanya dukungan dari lembaga lain (lembaga sosial dan keagamaan) dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi serta pencapaian tujuan dalam pemberdayaan masyarakat.

2. PELUANG (O)

- 1) Adanya kebijakan penerapan disiplin PNS melalui Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS ;
- 2) Jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 11 desa;
- 3) Ketersediaan anggaran lintas Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Serang dalam penyelenggaraan pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat ;
- 4) Ketersediaan dana APBN dan APBD Provinsi dalam mendorong perkembangan perekonomian dan pembangunan infrastruktur wilayah.

3. KELEMAHAN (W)

- 1) Munculnya sikap apatis dan menurunnya disiplin aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa ;
- 2) Kualitas / profesionalisme aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa yang masih rendah/ kurang produktif;
- 3) Masih tingginya angka kemiskinan, karena *income* perkapita masyarakat masih rendah ;
- 4) Ada indikasi menurunnya partisipasi masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan ;
- 5) Munculnya rasa apatis masyarakat atas pemeliharaan sarana dan prasarana hasil pembangunan serta menurunnya gotong royong.

4. ANCAMAN (T)

- 1) Apriori dan rendahnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, sebagai akibat maraknya kasus korupsi yang terekspos ;
- 2) Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah lingkungan ;
- 3) Semakin meningkatnya pengangguran utamanya usia produktif sebagai akibat dari tidak seimbangnya pertumbuhan penduduk angkatan kerja dengan kesempatan kerja ;
- 4) Adanya fenomena demokrasi yang mengarah kepada kebebasan dan arogansi dalam berpendapat dan menyikapi kebijakan pemerintah.

Setelah identifikasi dilakukan, kemudian dirumuskan ke dalam formulasi sebagaimana berikut ini:

1. Strategi mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (SO) adalah:
 - 1) Optimalkan kebijakan pelimpahan sebagian wewenang bupati kepada Camat untuk meningkatkan disiplin PNS ;
 - 2) Optimalkan kebijakan PATEN untuk mengembangkan posisi wilayah kecamatan yang strategis ;
 - 3) Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada untuk meningkatkan potensi penduduk yang besar ;

- 4) Optimalkan aparatur Perangkat Daerah lain yang ada di Kecamatan untuk memanfaatkan anggaran lintas Perangkat Daerah Kabupaten Serang ;
- 5) Optimalkan lembaga sosial dan keagamaan untuk menyerap dana dari APBN dan APBD Provinsi untuk mengembangkan perekonomian dan pembangunan infrastruktur wilayah.

2. Strategi menggunakan kekuatan untuk mencegah dan mengatasi ancaman. (ST) adalah :

- 1) Tingkatkan disiplin aparatur dengan penerapan PP 53 Tahun 2010 ;
- 2) Tingkatkan kualitas aparatur sebagai tuntutan untuk mengembangkan wilayah yang strategis ;
- 3) Melibatkan partisipasi masyarakat dalam dengan memanfaatkan jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 11 Desa ;
- 4) Menurunkan angka kemiskinan dengan memanfaatkan anggaran lintas Perangkat Daerah Kabupaten Serang ;
- 5) Menghilangkan rasa apatis masyarakat dengan adanya dana dari APBN dan APBD Provinsi dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan.

3. Strategi mengurangi kelemahan dan memanfaatkan peluang (WO) adalah :

- 1) Optimalkan kebijakan otonomi daerah untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah ;
- 2) Optimalkan kebijakan PATEN untuk memberikan pelayanan pada pedagang kaki lima kearah yang tertib dan teratur ;
- 3) Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada di kecamatan untuk membina organisasi perguruan silat ;
- 4) Optimalkan peran aparatur Perangkat Daerah lain yang ada di kecamatan untuk menurunkan angka pengangguran ;
- 5) Optimalkan peran dan fungsi lembaga sosial dan keagamaan untuk memberikan pendidikan politik dan demokrasi kepada masyarakat.

4. Strategi mengurangi kelemahan untuk mencegah dan mengatasi ancaman (WT) adalah :

- a. Meningkatkan disiplin aparatur untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah ;
- b. Tingkatkan kualitas dan profesionalisme aparatur untuk menertibkan pedagang kaki lima ;

- c. Melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum serta meningkatkan kesadaran akan lingkungan;
- d. Menurunkan angka kemiskinan dengan meningkatkan kesempatan kerja ;
- e. Menumbuhkan rasa memiliki masyarakat dalam pendidikan politik dan demokrasi untuk menjaga sarana dan prasarana hasil pembangunan.

Uraian diatas jika diklasifikasikan dan dipetakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ul style="list-style-type: none"> 1) Adanya kebijakan otonomi daerah, yang memberi keleluasaan penyerahan sebagian kewenangan urusan pemerintahan dan urusan umum lain dari Bupati kepada Camat ; 2) Adanya kebijakan pengembangan pelayanan terpadu kecamatan (PATEN) melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010 ; 3) Adanya aparatur dari Perangkat Daerah (Dinas / Badan) yang bertugas di Kecamatan ; 4) Adanya dukungan dari lembaga lain (lembaga sosial dan keagamaan) dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi serta pencapaian tujuan dalam pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Munculnya sikap apatis dan menurunnya disiplin aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa ; 2) Kualitas/ profesionalisme aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa yang masih rendah / kurang produktif ; 3) Ada indikasi menurunnya partisipasi masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan ; 4) Masih tingginya angka kemiskinan, karena income perkapita masyarakat masih rendah; 5) Munculnya rasa apatis masyarakat atas pemeliharaan sarana dan prasarana hasil pembangunan serta menurunnya gotong royong.

Peluang (O)	Strategi S + O	Strategi W + O
<p>1) Adanya kebijakan penerapan disiplin PNS melalui Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS ;</p> <p>2) Posisi wilayah yang strategis yakni berada di jalur Provinsi yang menghubungkan Kabupaten Serang dengan Kabupaten Pandeglang;</p> <p>3) Jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 11 desa ;</p> <p>4) Ketersediaan anggaran lintas SKPD Pemerintah Kabupaten Serang dalam penyelenggaraan pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat ;</p> <p>5) Ketersediaan dana APBN dan APBD Provinsi dalam mendorong perkembangan perekonomian dan pembangunan insfrastruktur wilayah.</p>	<p>1) Optimalkan kebijakan pelimpahan sebagian wewenang bupati kepada Camat untuk meningkatkan disiplin PNS ;</p> <p>2) Optimalkan kebijakan PATEN untuk mengembangkan posisi wilayah kecamatan yang strategis ;</p> <p>3) Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada untuk meningkatkan potensi penduduk yang besar;</p> <p>4) Optimalkan aparatur Perangkat Daerah lain yang ada di Kecamatan untuk memanfaatkan anggaran lintas Perangkat Daerah Kabupaten Serang ;</p> <p>5) Optimalkan lembaga sosial dan keagamaan untuk menyerap dana dari APBN dan APBD Provinsi untuk mengembangkan per ekonomian dan pembangunan Infra struktur wilayah.</p>	<p>1) Tingkatkan disiplin aparatur dengan penerapan PP 53 Tahun 2010 ;</p> <p>2) Tingkatkan kualitas aparatur sebagai Tuntutan untuk mengembangkan wilayah yang strategis;</p> <p>3) Melibatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dengan memanfaatkan jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 11 Desa;</p> <p>4) Menurunkan angka kemiskinan dengan memanfaatkan anggaran lintas Perangkat Daerah Kabupaten Serang ;</p> <p>5) Menghilangkan rasa apatis masyarakat dengan adanya dana dari APBN dan APBD Provinsi dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan.</p>

Ancaman (T)	Stategi S + T	Stategi W + T
<p>1) Apriori dan rendahnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah ,sebagai akibat maraknya kasus korupsi yang terekspos;</p> <p>2) Rendahnya Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah ;</p> <p>3) Semakin meningkatnya pengangguran utamanya usia Produktif sebagai akibat dari tidak seimbangnya pertumbuhan penduduk angkatan kerja dengan kesempatan kerja ;</p> <p>4) Adanya fenomena demokrasi yang mengarah kepada kebebasan dan arogansi dalam berpendapat dan menyikapi kebijakan pemerintah.</p>	<p>1) Optimalkan kebijakan otonomi daerah untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah ;</p> <p>2) Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada di kecamatan untuk membina organisasi perguruan silat ;</p> <p>3) Optimalkan peran aparatur Perangkat Daerah lain yang ada di kecamatan untuk menurunkan angka pengangguran ;</p> <p>4) Optimalkan peran dan fungsi lembaga sosial dan keagamaan untuk memberikan pendidikan politik dan demokrasi kepada masyarakat.</p>	<p>1) Tingkatkan disiplin aparatur untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah ;</p> <p>2) Melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum serta meningkatkan kesadaran akan lingkungan;</p> <p>3) Menurunkan angka kemiskinan dengan meningkatkan kesempatan kerja ;</p> <p>4) Menumbuhkan rasa memiliki masyarakat dalam pendidikan politik dan demokrasi untuk menjaga sarana dan prasarana hasil pembangunan.</p>

Dengan analisis ini kemudian mempermudah untuk menentukan arah dan isu strategis yang akan diangkat, yaitu :

1. Optimalkan kebijakan otonomi daerah yang mengatur pelimpahan sebagian wewenang bupati kepada Camat untuk meningkatkan disiplin PNS ;
2. Optimalkan kebijakan PATEN untuk mengembangkan posisi wilayah kecamatan yang strategis ;
3. Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada untuk meningkatkan potensi penduduk yang besar ;
4. Optimalkan aparatur Perangkat Daerah lain yang ada di Kecamatan untuk memanfaatkan anggaran lintas Perangkat Daerah Kabupaten Serang ;

5. Optimalkan lembaga sosial dan keagamaan untuk menyerap dana dari APBN dan APBD Provinsi untuk mengembangkan perekonomian dan pembangunan infrastruktur wilayah ;
6. Melibatkan partisipasi masyarakat dalam dengan memanfaatkan jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 11 Desa;
7. Menurunkan angka kemiskinan dengan memanfaatkan anggaran lintas Perangkat Daerah Kabupaten Serang ;
8. Menghilangkan rasa apatis masyarakat dengan adanya dana dari APBN dan APBD Provinsi dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan.
9. Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada di kecamatan untuk membina masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan ;
10. Optimalkan peran dan fungsi lembaga sosial dan keagamaan untuk memberikan pendidikan politik dan demokrasi kepada masyarakat.
11. Melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum ;
12. Menumbuhkan rasa memiliki masyarakat dalam pendidikan politik dan demokrasi untuk menjaga sarana dan prasarana hasil pembangunan.

Kemudian hasil yang didapatkan tersebut, jika dibagi menjadi urusan yang ditangani oleh Kantor Kecamatan Ciomas, maka menjadi :

1. Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian ;
2. Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri ;
3. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada Bab ini akan dibahas mengenai kesesuaian dan kesinergian serta sinkronisasi antara program dan kegiatan yang telah dirancang oleh Kantor Kecamatan Ciomas dengan RPJMD. Pada bagian ini yang menjadi titik tekan adalah indikator kinerja Kantor Kecamatan Ciomas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD. Adapun gambaran tersebut tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 12
Indikator Tujuan dan Sasaran RPJMD 2021-2026 Pada Misi 4

TUJUAN		SASARAN	
1	Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan otonomi daerah	1	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah
		1.1	Terwujudnya peningkatan koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, dan Perangkat Daerah Kabupaten Serang
		1.2	Terwujudnya peningkatan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan
		2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah
		2.1	Terwujudnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja
		3	Meningkatnya kepuasan masyarakat
		3.1	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan
		3.2	Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur kecamatan dan desa
		3.3	Terwujudnya peningkatan keamanan dan ketertiban umum

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Pada Bab ini akan dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang akan menjadi pedoman dalam menjalankan program dan kegiatan pada periode 2021-2026 untuk mencapai visi dan misi yang menjadi harapan Kantor Kecamatan Ciomas. Gambaran rencana yang tertuang dalam Bab ini merupakan hasil analisis yang telah dilakukan melalui berbagai faktor dan pendekatan yang telah diungkapkan pada bab-bab sebelumnya.

Adapun gambaran rencana program dan kegiatan yang dilengkapi dengan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang akan dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Ciomas pada periode 2021-2026 tertuang pada tabel berikut ini:

Tabel 13

INDIKATOR KINERJA UTAMA KECAMATAN CIOMAS TAHUN 2021 – 2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan
1	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan antara lain : Jumlah layanan yang diberikan, Rendahnya komplain dari masyarakat atas layanan, Kecepatan dan ketepatan serta kesederhanan prosedur Layanan	- <i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i> - <i>Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</i>	- Rapat Koordinasi - Monitoring dan Evaluasi - Penyusunan Laporan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan
2	Terwujudnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja	Meningkatnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja antara lain jumlah sarana dan prasarana kerja kecamatan, jumlah fasos fasum di kecamatan	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana - Alat tulis kantor - Pengadaan fasum dan fasos serta kelengkapannya - Kegiatan sesuai tupoksi - Kegiatan sesuai pelimpahan kewenangan, dll
3	Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur kecamatan dan desa ;	Meningkatnya di disiplin aparatur kecamatan dan desa antara lain Ketepatan waktu atas layanan kecamatan, tingkat disiplin pegawai yang masuk dan pulang tepat waktu	Program Peningkatan disiplin Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Teknis - Monitoring dan Evaluasi disiplin aparatur
4	Terwujudnya peningkatan koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakata, dan Perangkat Daerah Kabupaten Serang	Meningkatnya koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga ke masyarakat, dan Perangkat Daerah Kabupaten Serang antara lain: Tingkat Keselarasan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa, kecamatan dan Perangkat Daerah	-Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa -Program Peningkatan dan Pembinaan Pemerintahan Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Asistensi RKPDes - Pembinaan pemerintahan Desa - Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pemerintahan Desa - Asistensi APBDes - Asistensi Peraturan Desa - Rapat Koordinasi Kecamatan tentang Pemerintahan Desa

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan
5	Terwujudnya peningkatan keamanan dan ketertiban umum	Meningkatnya keamanan dan ketertiban umum antara lain : rendahnya pelanggaran trantibum di masyarakat	<i>Program penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum</i>	Aspek preventif: - Sosialisasi - Monitoring dan Evaluasi Kewilayahann - Pengendalian Tramtib Aspek Kuratif : - Sarana dan prasarana
6	Terwujudnya peningkatan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan antara lain : Jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina	- <i>Program Penyelenggaraan Hari-hari Besar</i> - <i>Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak</i> - <i>Program Peningk. Peran Serta dan Kesetaraan Jender Dlm Pembangunan</i>	- Pemberdayaan Masyarakat - Monitoring dan Evaluasi - Kunjungan Kemasyarakatan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA KECAMATAN CIOMAS 2024

Akuntabilitas Kinerja dilaksanakan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja yang digunakan dalam penilaian atas keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijaksanaan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Kecamatan Ciomas .

Untuk dapat melaksanakan pengukuran dan evaluasi kinerja ini, terlebih dahulu perlu diketahui indikator-indikator kinerja dari berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh Kecamatan Ciomas Tahun 2024. Terdiri dari 10 kegiatan dan 20 Sub Kegiatan sesuai dengan anggaran Kecamatan Ciomas berdasarkan APBD 2024.

3.1 INDIKATOR KINERJA

I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab Rp. 3.178.072.720,00

1. Penyediaan gaji dan tunjangan ASN

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 2.560.902.200,00**

Output

Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN

Outcome

Terselenggaranya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

2. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 6.032.750,00**

Output

Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan

Outcome

Terselenggaranya Administrasi Umum Perangkat Daerah

3. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 47.965.000,00**

Output

Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan

Outcome

Kinerja pegawai semakin optimal dengan dukungan peralatan yang baik

4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp.28.399.200,00**

Output

Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan

Outcome

Terpenuhinya kebutuhan logistik Kantor Kecamatan Ciomas

5. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 24.985.264,00**

Output

Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan

Outcome

Terpenuhinya kebutuhan cetak dan penggandaan

6. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 7.200.000,00**

Output

Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan

Outcome

Meningkatnya wawasan Pegawai Kecamatan Ciomas

7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 194.263.300,00**

Output

Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD

Outcome

Lancarnya pelaksanaan Tugas koordinasi dan konsultasi Pegawai Kecamatan Ciomas

8. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp 24.984.000,00**

Output

Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik

Outcome

Terpenuhinya kebutuhan air dan listrik/penerangan Kantor Kecamatan Ciomas

9. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp 189.447.306,00**

Output

Terbayarnya Jasa pelayanan umum Kantor Kecamatan Ciomas

Outcome

Meningkatnya Kesejahteraan Pramubakti dan Tenaga Kebersihan Kantor Kecamatan Ciomas

10. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 43.242.100,00**

Output

Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya

Outcome

Kendaraan Dinas terjaga keamanan dan kenyamanannya

11. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 12.272.000,00**

Output

Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara

Outcome

Terpeliharanya Peralatan dan Mesin lainnya (AC, CCTV, dan Peralatan Komputer)

12. Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 38.379.600,00**

Output

Jumlah Aset Tetap lainnya yang dipelihara (gedung kantor)

Outcome

Kondisi gedung/kantor terawat dengan baik

II. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan publik Rp. 993.483.665,00

1. Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 18.282.400,00**

Output

Terlaksananya Kegiatan Intensifikasi dan Ekstensifikasi PBB

Outcome

Tercapainya Target Realisasi Pembayaran PBB di seluruh Desa Se-Kecamatan Ciomas

2. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan lain yang Dilimpahkan

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp . 975.201.265,00**

Output

Terlaksananya Kegiatan Persampahan, Isbat Nikah, AKCF, HUT Kab. Serang, P2TP2A, dan BBGRM.

Outcome

Terfasilitasinya Kegiatan Persampahan, Isbat Nikah, AKCF, HUT Kab. Serang, P2TP2A, dan BBGRM.

III. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Rp. 85.774.200,00

1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Muswarah Perencanaan Pembangunan di Desa

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp . 20.809.200.00**

Output

Terlaksananya Kegiatan Musrenbang RKPD Tahun Anggaran 2026

Outcome

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan desa

2. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp . 64.965.000,00**

Output

Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa dan Kegiatan TP PKK Kecamatan Ciomas Tahun 2024

Outcome

Terbinanya Kelompok Pemberdayaan Masyarakat, dan TP PKK Kecamatan Ciomas.

IV. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Rp. 35.396.800,00

1. Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 35.396.800,00**

Output

Terfasilitasinya Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi terhadap Anggota Linmas, Tokmas, Tokoh Pemuda, dan Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat.

Outcome

Terjalinnya Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat

V. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Rp. 255.410.600,00

1. Pembinaan Wawasan Kebangsaan Dan Ketahanan Nasional dalam rangka memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan UUD RI Tahun 1945, Pelestarian Bhineka Tunggal Ika serta pemertahanan dan pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 54.398.000,00**

Output

Terlaksananya Kegiatan PHBN di Wilayah Kecamatan Ciomas

Outcome

Terbinanya Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Pemantapan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan UUD RI 1945, Pelestarian Bhineka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan RI.

2. Pembinaan Kerukunan Antar Suku Dan Intra Suku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional.

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 201.012.600,00**

Output

Terlaksananya Kegiatan MTQ, Tarjung, Pengajian MUI, dan Pengajian Al-Hidayah

Outcome

Terfasilitasinya Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Ciomas

VI. Program pembinaan dan Pengawasan pemerintahan Desa Rp. 73.342.000,00

1. Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 73.342.000,00**

Output

Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Desa, Bimtek Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa

Outcome

Administrasi Pemerintahan Desa menjadi lebih baik dan lebih tertib

3.2. EVALUASI KINERJA

Untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang maka perlu dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja dari indikator kinerja yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2024.

Dalam pengukuran indikator dan evaluasi kinerja yaitu dilakukan secara analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara *output* dan *input* baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh Kecamatan Ciomas dengan memberikan data nilai *output* per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu, yang selanjutnya dilakukan pula pengukuran terhadap setiap perbedaan kinerja (**Performance Gap**) pada masing- masing kegiatan yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya Gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Berikut ini akan diuraikan realisasi capaian kinerja pada setiap indikator kegiatan Kecamatan Ciomas tahun 2024 :

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Capaian Kinerja Input 94,50 %

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 2.560.902.200,00

Capaian Kinerja Output 94,50 %

Realisasi Anggaran Rp. 2.420.011.176,00 (94,50%)

Capaian Kinerja Outcome 94,50%

2. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Capaian Kinerja Input 0%
Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 6.032.750,00
Capaian Kinerja Output 0%
Realisasi Anggaran Rp. 0,00 (0%)
Capaian Kinerja Outcome 0%

3. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Capaian Kinerja Input 85,48%
Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 47.965.000,00
Capaian Kinerja Output 90%
Realisasi Anggaran Rp. 41.000.000,00 (85,48%)
Capaian Kinerja Outcome 90%

4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
Capaian Kinerja Input 72,61%
Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 28.399.200,00
Capaian Kinerja Output 100%
Realisasi Anggaran Rp. 20.619.800,00 (72,61%)
Capaian Kinerja Outcome 100%

5. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Capaian Kinerja Input 52,09%
Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 24.985.264,00
Capaian Kinerja Output 100%
Realisasi Anggaran Rp. 13.015.000,00 (52,09%)
Capaian Kinerja Outcome 100%

6. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan
Capaian Kinerja Input 18,33 %
Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 7.200.000,00
Capaian Kinerja Output 90 %
Realisasi Anggaran Rp. 1.320.000,00 (18,33%)
Capaian Kinerja Outcome 90 %

7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
Capaian Kinerja Input 78,41%
Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 194.263.300,00
Capaian Kinerja Output 90%
Realisasi Anggaran Rp. 152.314.000,00 (78,41%)
Capaian Kinerja Outcome 90%

8. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik

Capaian Kinerja Input 67,14%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia **Rp. 24.984.000,00**

Capaian Kinerja Output 100,00%

Realisasi Anggaran **Rp. 16.773.310,00 (67,14%)**

Capaian Kinerja Outcome 100%

9. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Capaian Kinerja Input 84,83%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia **Rp. 189.447.306,00**

Capaian Kinerja Output 100%

Realisasi Anggaran **Rp. 160.701.682,00 (84,83%)**

Capaian Kinerja Outcome 100%

10. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Capaian Kinerja Input 73.83%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia **Rp. 43.242.100,00**

Capaian Kinerja Output 90 %

Realisasi Anggaran **Rp. 31.924.500,00 (73.83%)**

Capaian Kinerja Outcome 90 %

11. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Capaian Kinerja Input 39,99%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia **Rp. 12.272.000,00**

Capaian Kinerja Output 90%

Realisasi Anggaran **Rp. 4.908.000,00 (39,99%)**

Capaian Kinerja Outcome 90%

12. Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya

Capaian Kinerja Input 82,24%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia **Rp. 38.379.600,00**

Capaian Kinerja Output 90%

Realisasi Anggaran **Rp. 31.563.000,00 (82,24%)**

Capaian Kinerja Outcome 90%

13. Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Intansi Vertikal lainnya

Capaian Kinerja Input 70,79%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia **Rp. 18.282.400,00**

Capaian Kinerja Output 100%

Realisasi Anggaran **Rp. 12.941.500,00 (70,79%)**

Capaian Kinerja Outcome 100%

14. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang Dilimpahkan

Capaian Kinerja Input 86,62%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 975.201.265,00

Capaian Kinerja Output 90%

Realisasi Anggaran **Rp. 844.745.705,00 (86,62%)**

Capaian Kinerja Outcome 90%

15. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Muswarah Perencanaan Pembangunan di Desa

Capaian Kinerja Input 91,98%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 20.809.200,00

Capaian Kinerja Output 100%

Realisasi Anggaran **Rp. 19.140.000,00 (91,98%)**

Capaian Kinerja Outcome 90%

16. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan

Capaian Kinerja Input 83,89%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 64.965.000,00

Capaian Kinerja Output 90%

Realisasi Anggaran **Rp. 54.496.500,00 (83,89%)**

Capaian Kinerja Outcome 90%

17. Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat

Capaian Kinerja Input 87,29%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 35.396.800,00

Capaian Kinerja Output 100,00%

Realisasi Anggaran **Rp. 30.897.500,00 (87,29%)**

Capaian Kinerja Output 100,00%

18. Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional

Dalam Rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila,

Pelaksanaan UUD RI Tahun 1945, Pelestarian Bhineka Tunggal

Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara

Kesatuan Republik Indonesia.

Capaian Kinerja Input 86,02%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 54.398.000,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 46.795.000,00 (86,02%)

Capaian Kinerja Outcome 100%

19. Pembinaan Kerukunan Antar Suku dan Intra Suku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional.

Capaian Kinerja Input 80,19%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 201.012.600,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 161.185.000,00 (80,19%)

Capaian Kinerja Outcome 100%

20. Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa

Capaian Kinerja Input 84,96%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 73.342.000,00

Capaian Kinerja Output 90%

Realisasi Anggaran Rp. 62.310.000,00 (84,96%)

Capaian Kinerja Outcome 100%

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam Tahun Anggaran 2024, Kecamatan Ciomas setelah perubahan anggaran Tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.621.479.985,00 yang terbagi atas :

1. Belanja Operasi sebesar **Rp. 4.573.514.985,00** untuk membiayai belanja pegawai, barang dan jasa dalam 1 Tahun
2. Belanja Modal sebesar **Rp. 47.965.000,00** untuk membiayai belanja modal peralatan dan mesin.

Dari anggaran belanja daerah yang diberikan setelah perubahan sebesar **Rp. 4.621.479.985,00** tersebut Kecamatan Ciomas merealisasikan pengeluaran anggaran sebesar **Rp. 4.126.661.673,00** atau sebesar **(89,29%)**. Sedangkan sisa anggaran sebagai selisih antara alokasi anggaran dengan realisasi sebesar **Rp. 494.818.312,00 (10,71%)**.

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Sosial dengan Laki Kecamatan Clomas, maka upaya pencapaian Visi untuk 'Terwujudnya Kabupaten Serang Yang Semakin Maju, Sejuktora Berkendil dan Agamis'. Diaktualisasikan melalui Rencana Kerja Tahun 2024 yang disusulkan dengan anggaran Tahun 2024.

Sosial dengan Anggaran Tahun 2024 Kecamatan Clomas mencapai Rp. 4.621.470.085,00 yang duluokasikan untuk bulanjang puguhui, barang dan jasa sebesar Rp. 4.573.514.085,00 sedangkan untuk bulanjang modal peralatan dan mesin sebesar Rp. 47.965.000,00. Dengan dominikan pada tahun 2024 Kecamatan Clomas dapat melaksanakan 6 program yang terdiri dari 10 kegiatan sebagaimana telah turunkan pada Bab sebelumnya.

Dari hasil pengukuran pada Indikator-indikator kinerja berupa kegiatan-kegiatan 2024 dan sisi penggunaan anggaran mencapai 80,20%.

4.2. HAMBATAN DAN PERMASALAHAN

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sepanjang Tahun 2024, berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kinerja Kecamatan, mungkin beberapa hal sebagai berikut :

1. Masih Kurang Optimalnya Pengelolaan Potensi yang ada di kecamatan ciomas
2. Masih adanya Kebutuhan yang belum terakomodir karena keterbatasan dana
3. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya operasional
4. Masih terbatasnya pemahaman terhadap regulasi atau peraturan baru

4.3. RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk mengeliminir berbagai permasalahan tersebut tentunya perlu dikembangkan langkah-langkah antisipasi sebagai berikut :

1. Penggunaan anggaran secara benar dan sesuai peraturan
2. Secara rutin berkoordinasi dan konsultasi dengan pihak yang berkepentingan
3. Memungkinkan pengelola yang ada memiliki harus mengikuti pelatihan
4. Mendidik pegawai dengan mengikuti diklat yang diselenggarakan Pemda

Clomas, 24 Januari 2026

